

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada akhir penelitian ini dapat disimpulkan bahwa struktur naratif pada film *Miracle In Cell Nomor 7* karya sutradara Lee Hwan-kyung dibentuk oleh struktur tiga babak. Babak pertama/tahap awal menceritakan perjuangan Ye-sung yang membela sang ayah dengan mati-matian dipersidangan terakhir, setelah Ye-sung dewasa dan menjadi pengacara. Ye-sung hadir di pengadilan terakhir setelah kematian ayahnya. Ia menjadi pengacara sang ayah dan membelanya secara mati-matian. Ye-sung menghadirkan banyak saksi untuk membela sang ayah dari tuduhan palsu yang diterimanya.

Babak kedua/tahap pertengahan menceritakan masa kecil Ye-sung. Pada babak ini terdapat gambaran awal mengenai lokasi atau naratif ruang dan situasi cerita, yakni Ye-sung tumbuh dan melihat sendiri secara langsung bagaimana sang ayah kandungnya Lee Yong-gu menerima hukuman mati karena tuduhan palsu. Ia dianggap sebagai pembunuh dan selalu ditindas karena memiliki kecerdasan yang rendah. Babak kedua ini menunjukkan Ye-sung berada pada masa transisi kehidupan masa kecilnya. Babak ini merupakan dampak dari hukum sebab akibat atau hukum kausalitas.

Babak ketiga/tahap penutupan ini merupakan hasil akhir dari hukum sebab akibat dalam film *Miracle In Cell Nomor 7* karya sutradara Lee Hwan-kyung. Pada babak ini terlihat semangat Ye-sung untuk untuk membelasang ayah dari tuduhan palsunya. Ia terus berusaha menghadirkan saksi-saksi untuk membela sang ayah dari tuduhan palsunya. Pada babak ini Ye-sung juga telah berhasil memecahkan masalah dan tuduhan yang menjerat sang ayah dari tuduhan

palsu. Pada akhirnya kasus yang menjerat sang ayah pun terselesaikan dan nama baik Lee Yong-gu dikembalikan.

Pada analisis struktur naratif film *Miracle In Cell Nomor 7* karya sutradara Lee Hwan-kyung dapat disimpulkan pula bahwa sosok Ye-sung mampu menjadi dasar pengembangan ide cerita. Selain itu, ide cerita dapat pula dikembangkan melalui pengembangan naratif ruang dan waktu, naratif tokoh dan karakter tokoh utama, konflik yang terjadi dalam cerita dan tujuan yang ingin di raih oleh tokoh utama.

Pada analisis naratif ruang terdapat 38 ruang atau tempat terjadinya peristiwa dalam film. Naratif ruang tersebut yaitu,

1. Kantor Kepala Sipir (Jang Min-hwan),
2. Halaman Depan Kantor (Jang Min-hwan),
3. Rumah Peramal (Shin Bong-shik dan Kang Man-beom),
4. Gereja,
5. Pengadilan,
6. Depan Toko tas,
7. Dalam Toko tas,
8. Kamar Ye-sung,
9. Depan rumah Ye-sung,
10. Pos peristirahatan di area parkir,
11. Area pertokoan,
12. Halte bus,
13. Kantor keamanan,

14. Rumah Ye-sung,
15. Jalan menuju toko,
16. Tangga balkon perumahan warga,
17. Kantor polisi,
18. Ruang tunggu tahanan,
19. Sel nomor 7,
20. Panti asuhan,
21. Ruang makan panti,
22. Ruang peralatan olahraga,
23. Lapangan olahraga,
24. Aula tahanan,
25. Lorong menuju sel nomor 7,
26. Koridor sel,
27. Penjara tikus,
28. Kamar panti,
29. Sel tempat kebakaran,
30. Rumah sakit,
31. Sekolah (TK),
32. Dalam mobil,
33. Kantin tahanan,
34. Kantor komisaris jenderal,
35. Rumah Jang Min-Hwan,
36. Kantor Kepala Kepolisian,

37. Dekat jendela sel nomor 7, dan

38. Keranjang balon udara.

Pada analisis naratif waktu terdapat 13 naratif waktu terjadinya peristiwa dalam film. Naratif waktu tersebut yaitu,

1. Musim salju,
2. Pagi hari,
3. Malam hari,
4. Siang hari,
5. Sore menjelang malam,
6. Malam hari pukul 21.30 WIB,
7. Pagi hari pukul 08.15 WIB,
8. Hujan deras,
9. Malam hari pada saat hujan deras,
10. Pagi hari pada saat musim salju,
11. Hari natal,
12. 23 Desember, dan
13. Persidangan terakhir.

Pada analisis naratif tokoh terdapat 30 tokoh yang terlibat dalam film. Naratif tokoh tersebut yaitu,

1. Ye-sung,
2. Jang Min-hwan,
3. Kang Man-beom,
4. Shin Bong-shik,

5. Bong-sun,
6. So Yang-ho,
7. Choi Chun-ho,
8. Kakek Seo,
9. Ketua Hakim,
10. Jaksa Penuntut,
11. Lee Yong-gu,
12. Komisaris Jenderal,
13. Istri Komisaris Jenderal,
14. Choi Ji-young,
15. Petugas Keamanan,
16. Kepala Keamanan,
17. Bawahan Jang Min-hwan,
18. Penjaga Sel,
19. Ibu Panti,
20. Anak-anak Panti,
21. Sang-myun,
22. Dokter,
23. Guru TK,
24. Istri Jang Min-Hwan,
25. Petugas BIN,
26. Young-hoon,
27. Sun-nyuh (Istri Shin Bong-Shik),

28. Pengacara Lee Yong-gu,

29. Kepala Kepolisian, dan

30. Pengawas Menara.

Pada analisis naratif karakter tokoh terdapat banyak sekali karakter pada 30 tokoh yang terlibat dalam film. Naratif karakter tokoh tersebut yaitu,

1. **Ye-sung:** berbakti kepada ayahnya, Suka membantu, Penyayang, baik hati, pekerja keras, pintar dan sabar,
2. **Jang Min-hwan:** tegas, baik hati dan suka menolong,
3. **Kang Man-beom:** baik hati, suka menolong dan humoris,
4. **Shin Bong-shik:** penyayang dan baik hati,
5. **Bong-sun:** masa bodoh,
6. **So Yang-ho:** suka menolong, penyayang dan baik hati, pantang menyerah, dan rela berkorban,
7. **Choi Chun-ho:** penurut, banyak ide dan humoris,
8. **Kakek Seo:** penyayang dan baik hati,
9. **Ketua Hakim:** tegas dan adil,
10. **Jaksa Penuntut:** tegas,
11. **Lee Yong-gu:** cacat mental, perhatian, penyayang, suka menolong dan rela berkorban,
12. **Komisaris Jenderal:** arogan, sombong dan kejam,
13. **Istri Komisaris Jenderal:** sombong,
14. **Choi Ji-young:** baik hati dan suka membantu,
15. **Petugas Keamanan:** licik dan jahat,

16. **Kepala Keamanan:** baik,
17. **Bawahan Jang Min-hwan:** penurut dan baik hati,
18. **Penjaga Sel:** bertanggung jawab dan tegas,
19. **Ibu Panti:** baik dan perhatian,
20. **Anak-anak Panti:** baik dan ramah,
21. **Sang-myun:** saingan So Yang-ho, jahat dan licik,
22. **Dokter:** baik,
23. **Guru TK:** baik dan suka membantu,
24. **Istri Jang Min-Hwan:** baik dan penyayang,
25. **Petugas BIN:** baik,
26. **Young-hoon:** teman Ye-sung, baik,
27. **Sun-nyuh (Istri Shin Bong-Shik):** baik,
28. **Pengacara Lee Yong-gu:** licik dan jahat,
29. **Kepala Kepolisian:** baik, dan
30. **Pengawas Menara:** ramah dan baik.

Pada analisis naratif konflik terdapat 9 naratif konflik yang terjadi dalam film. Naratif konflik tersebut yaitu,

1. Toko tas,
2. Jalan rea pertokoan,
3. Kantor keamanan,
4. Jalan area pertokoan yang ke-2,
5. Kantor polisi,
6. Kamar sel nomor 7,

7. Lapangan olahraga,
8. Kamar sel nomor 7 yang ke-2, dan
9. Ruang tunggu pengadilan.

Pada analisis naratif tujuan yang ingin dicapai oleh tokoh utama terdapat 3 naratif tujuan yang ingin dicapai oleh tokoh utama dalam film. Naratif tujuan yang ingin dicapai oleh tokoh utama tersebut yaitu,

1. Tujuan pertama untuk membuktikan bahwa Lee Yong-gu bukanlah pelaku penculikan, pelecehan dan pembunuhan terhadap Choi Ji-yong,
2. Tujuan kedua untuk membebaskan Lee Yong-gu dari hukuman mati, dan
3. Tujuan ketiga untuk mengembalikan nama baik Lee Yong-gu.

B. SARAN

Setelah melakukan analisis terhadap film *Miracle In Cell Nomor 7* karya sutradara Lee Hwan-kyung maka saran peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menganalisis karya sastra berupa film.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembacanya.
3. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan pegangan dalam menambah wawasan dalam mengajar materi yang berkaitan dengan film maupun drama.
4. Penelitian terhadap film *Miracle In Cell Nomor 7* karya sutradara Lee Hwan-kyung selain dapat dianalisis dengan struktur naratif juga dapat dianalisis dengan menggunakan teori strukturalisme, dan dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi.